E-ISSN 2502 - 0617
Jurnal Balireso
Jurnal Pengabdian pada Masyarakat - Universitas Muslim Indonesia
9 772502 061629

ARTIKEL RISET
URL artikel: https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso

Chocolate Ice Stick Sebagai Inovasi Produk Makanan untuk Peningkatan Gizi Anak-Anak Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Fitrah Lanraki Makassar

Suriyanti, Niniek F. Lantara
[1]Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia
Email Penulis Korespondensi ([K]): Suriyanti.mangkona@umi.ac.id
niniek.lantara@umi.ac.id
(085298463389/0816250590)

Abstract

Nutritional problems among school-age children remain a major issue in Indonesia, including in Makassar. The prevalence of unhealthy snack consumption negatively affects children's health, learning concentration, and academic achievement. This Community Service Program (PKM) aimed to improve nutritional awareness and practical skills among students, teachers, and parents through the innovation of Chocolate Ice Stick at Madrasah Ibtidaiyah Al-Fitrah Lanraki Makassar. The program consisted of nutrition education, product demonstration, hands-on practice, and packaging. Results revealed improved nutritional knowledge, enhanced skills in preparing healthy snacks, and greater interest among children in consuming nutritious foods. The Chocolate Ice Stick was found to be practical, affordable, and appealing to students, making it a promising alternative for healthy school snacks. This program not only addressed nutritional challenges but also fostered collaboration between schools, teachers, and parents in promoting healthier dietary habits.

Keywords: *child nutrition; healthy snack; chocolate ice stick.*

Abstrak

Masalah gizi anak usia sekolah masih menjadi isu penting di Indonesia, termasuk di Kota Makassar. Pola konsumsi jajanan yang rendah gizi berdampak pada kesehatan, konsentrasi belajar, dan prestasi akademik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pemahaman gizi serta keterampilan praktis siswa, guru, dan orang tua melalui inovasi produk *Chocolate Ice Stick* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fitrah Lanraki Makassar. Metode pelaksanaan mencakup edukasi gizi, demonstrasi, praktik mandiri, serta pengemasan produk. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan gizi peserta, keterampilan dalam mengolah camilan sehat, serta minat anak terhadap jajanan bergizi. Produk *Chocolate Ice Stick* dinilai praktis, terjangkau, dan disukai siswa, sehingga berpotensi menjadi alternatif camilan sehat di sekolah. Program ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan gizi, tetapi juga menumbuhkan kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua dalam mewujudkan pola konsumsi yang lebih sehat.

Kata Kunci: gizi anak; camilan sehat; chocolate ice stick.

LPkM Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muslim Indonesia
licensed by Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Vol. 11 No. 02 (Juli, 2026) E-ISSN 2502-0617 DOI: https://doi.org/10.33096/balireso.v11i2.438

PENDAHULUAN

Masalah gizi anak usia sekolah merupakan isu kesehatan masyarakat yang masih relevan di Indonesia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Kementerian Kesehatan RI, 2021), prevalensi gizi kurang pada anak usia 7–12 tahun masih cukup tinggi, yang berdampak langsung pada pertumbuhan fisik, konsentrasi belajar, serta capaian akademik. Kondisi ini diperburuk dengan maraknya konsumsi jajanan instan yang rendah nilai gizi, tinggi gula, garam, dan lemak trans, sehingga meningkatkan risiko obesitas maupun defisiensi mikronutrien (Rahman & Wulandari, 2022).

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Fitrah Lanraki Makassar menghadapi kondisi serupa. Observasi awal menunjukkan sebagian besar siswa lebih menyukai makanan ringan instan dibandingkan jajanan sehat yang dipersiapkan oleh orang tua. Selain itu, guru dan orang tua masih memiliki keterbatasan dalam pengetahuan gizi dan keterampilan mengolah camilan sehat yang menarik bagi anak-anak. Situasi ini menggambarkan adanya kesenjangan antara kebutuhan gizi anak dengan kebiasaan konsumsi sehari-hari di sekolah (Utami & Hasanah, 2024).

Permasalahan utama mitra terletak pada rendahnya pemahaman gizi, keterbatasan inovasi camilan sehat, serta dominasi jajanan tidak sehat di lingkungan sekolah. Hal ini berpotensi menghambat kualitas pembelajaran dan pencapaian prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang bersifat edukatif, praktis, dan berkelanjutan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman gizi serta memberikan keterampilan praktis dalam pembuatan *Chocolate Ice Stick* sebagai alternatif jajanan sehat di sekolah dasar. Produk ini dipilih karena bahan bakunya mudah didapat, memiliki kandungan energi, protein, dan mineral yang bermanfaat, serta disukai oleh anak-anak (Fauzi, Putra, & Lestari, 2021). Selain itu, proses pembuatannya sederhana dan dapat dijadikan media pembelajaran gizi yang menyenangkan.

Rencana pemecahan masalah meliputi tiga pendekatan utama: (1) edukasi gizi seimbang melalui penyuluhan interaktif; (2) pelatihan pembuatan *Chocolate Ice Stick* dengan metode demonstrasi dan praktik langsung; serta (3) pengemasan produk yang higienis dan menarik sebagai sarana edukasi dan kewirausahaan sederhana. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya menghasilkan keterampilan baru, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif antara guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung pola konsumsi sehat di sekolah.

Dengan mengintegrasikan pendekatan partisipatif, humanis, dan berbasis bukti ilmiah, program ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan gizi anak sekolah dasar sekaligus menciptakan peluang usaha kecil berbasis sekolah yang berorientasi pada kesehatan.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menempatkan mitra sebagai subjek utama dalam proses pemecahan masalah. Metode yang digunakan dirancang untuk menjawab permasalahan

licensed by Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Vol. 11 No. 02 (Juli, 2026) E-ISSN 2502-0617 DOI: https://doi.org/10.33096/balireso.v11i2.438

mitra, yaitu rendahnya pengetahuan gizi, keterbatasan keterampilan dalam mengolah camilan sehat, serta dominasi konsumsi jajanan instan di sekolah dasar.

Solusi yang ditawarkan mencakup tiga aspek utama:

1. Edukasi Gizi Seimbang – Memberikan pemahaman kepada siswa, guru, dan orang tua tentang pentingnya konsumsi jajanan sehat yang mendukung pertumbuhan dan konsentrasi belajar anak.
2. Pelatihan Pembuatan *Chocolate Ice Stick* – Mengajarkan keterampilan praktis dalam mengolah bahan pangan sederhana menjadi camilan sehat, bergizi, dan menarik bagi anak-anak.
3. Pengemasan Produk – Melatih peserta untuk melakukan pengemasan yang higienis, kreatif, dan berdaya tarik, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah produk serta mendukung keberlanjutan program.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan kegiatan dilakukan secara sistematis dengan melibatkan seluruh komponen mitra:

1. Tahap Persiapan (Pra-Produksi)
   Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk menyusun jadwal kegiatan, menyiapkan modul sederhana, serta memastikan ketersediaan bahan dan peralatan. Tahap ini juga menjadi sarana awal untuk membangun komitmen bersama dalam mendukung program (Kemenkes RI, 2021).
2. Tahap Pelaksanaan (Produksi)
   Tahap ini mencakup penyampaian materi edukasi gizi melalui penyuluhan interaktif yang dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan *Chocolate Ice Stick*. Peserta tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga ikut serta dalam praktik langsung, sehingga terjadi transfer keterampilan secara aktif (Rahman & Wulandari, 2022).



3. Tahap Pendampingan (Pengemasan dan Evaluasi Produk)
   Setelah produk berhasil dibuat, peserta dilibatkan dalam proses pengemasan yang higienis dan menarik. Selain itu, dilakukan diskusi reflektif untuk mengevaluasi hasil produk, rasa, dan potensi keberlanjutan program. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan partisipatif agar peserta merasa memiliki hasil kegiatan (Utami & Hasanah, 2024).

licensed by Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Vol. 11 No. 02 (Juli, 2026) E-ISSN 2502-0617 DOI: https://doi.org/10.33096/balireso.v11i2.438



4. Tahap Dokumentasi dan Diseminasi

   Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video untuk keperluan pelaporan serta publikasi. Dokumentasi ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran bagi sekolah dan masyarakat yang ingin mereplikasi program.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fitrah Lanraki Makassar menghasilkan luaran utama berupa produk *Chocolate Ice Stick* sebagai inovasi camilan sehat bagi anak usia sekolah. Produk ini diolah dari bahan sederhana—bubuk cokelat, susu, gula, dan maizena—dengan teknik pembuatan yang mudah dipraktikkan. Selain itu, luaran lain berupa modul edukasi gizi sederhana, dokumentasi foto dan video kegiatan, serta peningkatan keterampilan guru dan orang tua dalam mengolah camilan sehat.

Kegiatan ini membuktikan bahwa teknologi tepat guna dalam bentuk pengolahan pangan sederhana dapat diaplikasikan secara efektif di lingkungan sekolah. Produk *Chocolate Ice Stick* bukan hanya berfungsi sebagai camilan bergizi, tetapi juga sebagai model usaha kecil berbasis sekolah yang berpotensi meningkatkan kemandirian ekonomi komunitas pendidikan.

Pembahasan

Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks) dalam bentuk inovasi produk pangan sederhana memberikan dampak nyata terhadap mitra. Dari aspek sosial, kegiatan ini menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi aktif antara siswa, guru, dan orang tua. Siswa tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga ikut terlibat dalam proses belajar

licensed by Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Vol. 11 No. 02 (Juli, 2026) E-ISSN 2502-0617 DOI: https://doi.org/10.33096/balireso.v11i2.438

membuat makanan sehat. Hal ini menciptakan suasana edukatif yang humanis serta memperkuat hubungan kolaboratif antara pihak sekolah dan keluarga.

Dari aspek ekonomi, keterampilan membuat *Chocolate Ice Stick* membuka peluang usaha kecil berbasis sekolah. Produk ini dapat dijual di kantin sekolah dengan harga terjangkau, sekaligus meningkatkan pemasukan sekolah atau kelompok orang tua yang mengelolanya. Model usaha kecil seperti ini telah terbukti efektif sebagai sarana pemberdayaan masyarakat sekolah dalam berbagai studi sebelumnya. Dari aspek budaya, kegiatan ini menggeser pola konsumsi siswa yang sebelumnya lebih banyak memilih jajanan instan menjadi lebih menyukai camilan sehat. Guru dan orang tua mulai membudayakan penyediaan makanan bergizi di sekolah maupun di rumah. Perubahan perilaku konsumsi ini merupakan capaian penting karena mendukung terciptanya lingkungan sekolah sehat dan ramah anak.

Secara keseluruhan, penerapan ipteks melalui inovasi *Chocolate Ice Stick* telah berhasil memecahkan permasalahan mitra. Selain menghasilkan produk fisik yang bermanfaat, kegiatan ini juga melahirkan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang mendukung peningkatan kualitas hidup anak sekolah dasar.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui inovasi *Chocolate Ice Stick* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fitrah Lanraki Makassar berhasil menjawab permasalahan mitra terkait rendahnya pemahaman gizi dan keterampilan mengolah camilan sehat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan gizi siswa, guru, dan orang tua, serta keterampilan praktis dalam pembuatan camilan sehat yang disukai anak. Produk *Chocolate Ice Stick* dinilai praktis, terjangkau, dan berpotensi menjadi alternatif jajanan bergizi di sekolah. Lebih jauh, kegiatan ini memberikan dampak sosial berupa penguatan kolaborasi sekolah–orang tua, peluang ekonomi sederhana melalui usaha kecil berbasis sekolah, serta perubahan budaya konsumsi anak ke arah yang lebih sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPKM) Universitas Muslim Indonesia atas dukungan pendanaan dan fasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Madrasah Ibtidaiyah Al-Fitrah Lanraki Makassar, khususnya kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan.

Tidak lupa penulis berterima kasih kepada seluruh tim pengabdian yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi, serta semua pihak yang turut berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan manfaat nyata bagi mitra dan masyarakat.

licensed by Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Vol. 11 No. 02 (Juli, 2026) E-ISSN 2502-0617 DOI: https://doi.org/10.33096/balireso.v11i2.438

DAFTAR PUSTAKA

Fauzi, A., Putra, R., & Lestari, N. (2021). Formulasi makanan fungsional berbasis cokelat untuk anak usia sekolah. *Jurnal Teknologi Pangan, 15*(2), 45–53.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Laporan Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.

Rahman, H., & Wulandari, S. (2022). Edukasi gizi untuk meningkatkan kesehatan anak sekolah dasar. *Jurnal Gizi dan Pangan Sehat, 10*(1), 25–32.

Utami, R., & Hasanah, L. (2024). Strategi pemenuhan gizi anak usia sekolah melalui produk pangan inovatif. *Jurnal* Pendidikan *dan Kesehatan Anak, 5*(2), 80–88.

licensed by Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License